

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan berubahnya tatanan kehidupan dalam keluarga, yang disebabkan oleh menurunnya perekonomian sebagai akibat kebijakan pembatasan aktifitas social. Kebijakan ini dikeluarkan pemerintah dalam rangka menekan penyebaran kasus penderita Covid-19 di Indonesia. Kebijakan pembatasan social tidak saja membatasi kegiatan orang secara pribadi, namun juga membatasi kegiatan usaha disegala sector. Hal ini menyebabkan ditutupnya kegiatan usaha sehingga perusahaan terpaksa merumahkan pekerja sementara bahkan memberhentikan secara permanen. Berhentinya kegiatan usaha ini berdampak pada menurunnya pendapatan masyarakat secara signifikan, dan akhirnya mengganggu perekonomian keluarga. Dengan terganggunya perekonomian keluarga, menyebabkan keharmonisan rumah tangga terganggu dan pada akhirnya terjadi perceraian. Kasus perceraian selama pandemic Covid-19 meningkat tajam, terutama gugatan perceraian yang diajukan oleh istri. Tulisan ini dilatar belakangi banyaknya kasus perceraian selama masa pandemi Covid-19 yang terjadi di wilayah provinsi DKI Jakarta, khususnya pada Pengadilan Agama Jakarta Timur. Permasalahan dalam tulisan ini mengenai alasan-alasan diajukannya gugatan perceraian pada periode awal pandemic Covid-19 dan pertimbangan-pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Jakarta Timur dalam memutuskan gugatan cerai dimasa pandemic Covid-19. Kajian ini merupakan kajian sosio-legal dengan sumber data yang diperoleh secara online maupun offline, serta penjelasan langsung dari informan yang berkompeten. Data tersebut dianalisa secara deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Objek kajian adalah gugatan perceraian di Pengadilan Agama Jakarta Timur dengan sampel data akhir tahun 2019-2020. Hasil kajian menunjukkan bahwa alasan-alasan diajukannya gugatan perceraian yang sebagian besar diajukan oleh pihak isteri adalah masalah ekonomi keluarga, serta pertimbangan yuridis, sosiologis, dan psikologis menjadi dasar hakim dalam mengabulkan dan memutuskan perceraian.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Gugatan Cerai, Alasan Perceraian, Faktor Ekonomi.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has led to a change in the order of life in the family, caused by the decline of the economy as a result of social activity restriction policies. This policy was issued by the government in order to suppress the spread of cases of Covid-19 sufferers in Indonesia. Social restriction policies not only limit people's activities personally, but also limit business activities in all sectors. This led to the closure of business activities so that the company was forced to lay off workers while even laying off permanently. The cessation of business activities has an impact on the decline of people's income significantly, and eventually disrupts the family economy. With the disruption of the family economy, causing household harmony is disrupted and eventually divorce occurs. Divorce cases during the Covid-19 pandemic increased sharply, especially divorce lawsuits filed by wives. This article is based on the number of divorce cases during the Covid-19 pandemic that occurred in the DKI Jakarta province, especially at the East Jakarta Religious Court. The issues in this article are about the reasons for filing a divorce lawsuit in the early period of the Covid-19 pandemic and the considerations of the East Jakarta Religious Court Judge in deciding on the divorce lawsuit during the Covid-19 pandemic. This study is a socio-legal study with data sources obtained online and offline, as well as direct explanations from competent informants. The data is analyzed descriptively analytically with a qualitative approach. The object of the study is a divorce lawsuit in the East Jakarta Religious Court with data samples at the end of 2019-2020. The results of the study showed that the reasons for filing divorce lawsuits, most of which were filed by the wife, were family economic issues, as well as juridical, sociological, and psychological considerations that became the basis of judges in granting and deciding divorces.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Divorce Lawsuits, Reasons for Divorce, Economic Factor

